



PERSIKU KUDUS VS PSIM YOGYAKARTA

Misi Jaga Momentum Kemenangan

KUDUS (KR) - Sukses meraih kemenangan besar atas Persikas Subang pada laga terakhirnya, PSIM Yogyakarta bersiap menghadapi Persiku Kudus pada lanjutan kompetisi Liga 2 2024/2025 di Stadion Wergu Wetan, Minggu (20/10) sore nanti. Laga ini akan menjadi momentum bagi 'Laskar Mataram' untuk menjaga momentum kemenangan demi mewujudkan target promosi ke Liga 1.

Menjaga momentum kemenangan memang menjadi target utama bagi tim kebanggaan masyarakat Yogyakarta ini. Pasalnya, setelah sempat meraih hasil positif dengan dua kemenangan beruntun atas Adhyaksa FC dan Bhayangkara Presisi FC di awal musim, PSIM gagal menjaga konsistensinya setelah kalah dari Persipa Pati dan hanya mampu bermain imbang kala bersua Persijap Jepara dan Nusantara United FC.

Kemenangan telak lima gol tanpa balas atas Persikas

pekan lalu jelas menjadi modal penting guna meningkatkan kepercayaan diri para pemain PSIM jelang laga kontra Persiku. Terlebih, jelang laga ini, tuan rumah juga gagal mencatatkan kemenangan di dua pertandingan terakhirnya, termasuk saat hanya mampu bermain imbang tanpa gol saat menjamu Bhayangkara Presisi FC.

Optimisme bisa meraih hasil positif dan melanjutkan tren kemenangan saat laga kontra Persiku diungkapkan salah satu pemain PSIM, Lucky Oktavianto, yang menegaskan bahwa timnya bisa mencuri poin penuh di kandang Persiku. "Kami datang ke sini dengan tujuan mencuri poin penuh. Jadi kita minta doanya buat pecinta PSIM agar bisa meraih poin penuh," tegas pemain berposisi sebagai gelandang ini saat jumpa pers jelang laga di Kudus, Sabtu (19/10).

Dalam kesempatan lainnya, pelatih PSIM Yogya, Seto Nurdiantoro tetap



KR-Dok PSIM Yogya

Gelandang serang PSIM Yogyakarta, Arya Putra Gerryan merayakan golnya ke gawang Persikas Subang.

mewaspada kekuatan tuan rumah yang merupakan salah satu tim promosi dari Liga 3 musim lalu tersebut. Menurutnya, Persiku saat ini memiliki pemain berlabel mantan pemain berlabel tim nasional, Jajang Mulyana, serta pemain berpengalaman lainnya seperti Antoni Putro Nugroho, Kito Chandra hingga Dany Saputra, sehingga kekuatannya perlu diwaspadai.

"(Persiku) Kudus adalah tim yang cukup kuat, punya materi pemain Liga 1 dan

banyak pengalaman dan cara bermainnya juga cukup agresif. Tapi kami persiapkan untuk mengantisipasi permainan tim tuan rumah ini dengan menjaga kebugaran dan fisik pemain. Selain itu, kami juga menjaga sentuhan bola, teknik dan taktik juga," terangnya.

Meski telah menyiapkan timnya, namun jelang laga penting ini, Seto juga membeberkan jika banyak pemainnya yang absen lantaran cedera dan sakit. Tercatat dua pemain pi-

larnya yakni Muhammad Fariz dan Samuel Simanjuntak dibekap cedera, sedangkan gelandang serang lincah, Roken Tampubolon tak bisa tampil karena sakit demam. "Fariz, patah tulang saat kemarin lawan (Persikas) Subang. Terus ada Samuel di pahanya, Roken juga kena demam," ungkap Seto.

Tak hanya menghadapi permasalahan pemain cedera, jelang laga ini, PSIM juga mengumumkan perpisahan dengan legiun asing mereka, Pedrinho. Meski demikian, pelatih asal Sleman ini tak akan ambil pusing dan tetap yakin dengan pemain-pemain yang saat ini siap untuk diturunkan. "Berpengaruh dan tidaknya (pemain absen dan ada yang keluar), pasti ada. Namun ini dinamika sebuah tim. Saya sudah pesan kepada semua pemain yang ada sekarang ini untuk fokus laga besok. Target promosi Liga 1 membuat kita harus bisa meraih hasil maksimal di semua laga," tegasnya.

(Hit)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005